



Bakesbangpol Kota Yogya Gencarkan Pendidikan Politik

YOGYA, TRIBUN - Kota 'Yogyakarta bakal menggelar pemilihan kepala daerah pada 27 November 2024 mendatang. Untuk menyongsong Pilkada Serentak tersebut, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Yogyakarta masif melakukan pendidikan politik.

Penelaah Teknis Kebijakan Politik Bakesbangpol Kota Yogyakarta, Dendy Raditya Atmosuwito, mengatakan, pendidikan politik memang sudah menjadi salah satu kegiatan rutin Bakesbangpol Kota Yogyakarta, yang dilakukan dengan menasar berbagai segmen masyarakat. Selain menasar organisasi masyarakat, pendidikan politik juga menasar kelompok rentan, seperti perempuan dan difabel, hingga pemilih pemula.

"Pendidikan politik kami bagi ke segmen-segmen, Maret kami lakukan difabel dan perempuan, kemudian nanti bulan depan untuk tokoh masyarakat, kami menasar budayawan dan seniman. Kemudian kami juga menasar

ASN. Lalu untuk pelajar SMA, pemilih pemula, ada kelas demokrasi," katanya dalam Podcast Diaspora Kesbangpol Kota Yogyakarta, Senin (22/4).

Ia menilai partisipasi masyarakat termasuk tinggi, mengingat partisipasi masyarakat dalam Pemilu 2024 kemarin yang mencapai 86 persen. Selain itu, tidak ada perpanjangan pendaftaran badan *Ad Hoc*. Menurut dia, hal itu menjadi wujud keberhasilan sekolah dekomrasidan pendidikan politik yang dilakukan.

"Kalau soal partisipasi mungkin tidak jadi hambatan, namun yang menjadi perhatian adalah kondusivitas. Termasuk soal pemasangan alat peraga kampanye. Kami sudah menyusun Perwal terkait APK yang berlaku untuk Pemilu dan Pilkada bersama KPU, Bawaslu, juga Satpol PP. Semoga pesangan APK lebih tertata, lebih rapi," terangnya.

Pihaknya juga mewaspadaai potensi hoaks di media sosial. Meski literasi masyarakat di Kota Yogyakarta terbilang tinggi, namun



DOK. TRIBUN JOGJA

BERDIALOG - Bakesbangpol Kota Yogyakarta dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta berdialog dalam Podcast Diaspora Kesbangpol Kota Yogyakarta, Senin (22/4).

upaya antisipasi perlu disiapkan.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Noor Harsya Aryosamudro menerangkan KPU Kota Yogyakarta sudah mulai melakukan berbagai persiapan, mulai dari perencanaan program hingga anggaran. Sosialisasi pendaftaran pemantau pemilihan kepala daerah hingga sosialisasi calon perseorangan independen juga mu-

lai dilakukan.

Agar tahapan Pilkada berjalan lancar, pihaknya bakal berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, khususnya Pemerintah Kota Yogyakarta. Selain itu, pihaknya juga bakal menggandeng masyarakat sipil, organisasi keagamaan, disabilitas, organisasi pemuda, forum lintas iman, hingga organisasi independen (NGO). **(maw/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005